

**MENJAGA KUALITAS KOLEKSI: KEGIATAN PENYIANGAN SKRIPSI OLEH
MAHASISWA PKL ILMU PERPUSTAKAAN DI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
MAKASSAR**

***MAINTAINING COLLECTION QUALITY: THESIS WEEDING ACTIVITIES BY LIBRARY
SCIENCE PKL STUDENT AT MAKASSAR NAUTICAL SCIENCE POLYTECHNIC***

Hastina^{1*}, Angri Yunita², Wardi³, Ayu Trysnawati⁴, Touku Umar⁵, Saenal Abidin⁶

^{1*,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

^{1*}hasrina3263@gmail.com, ²angriyunita77@gmail.com, ³wardithamrin674@gmail.com,
⁴ayu.trysnawati@uin-alauddin.ac.id, ⁵oemartouk11@gmail.com, ⁶saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

Abstrak: Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan koleksi yang relevan dan berkualitas guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, pertambahan koleksi yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang tepat dapat menyebabkan penumpukan bahan pustaka yang tidak lagi sesuai kebutuhan pengguna. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas koleksi adalah kegiatan penyiangan (weeding), termasuk penyiangan koleksi skripsi. Artikel ini membahas pelaksanaan penyiangan koleksi skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka dalam lingkungan kerja nyata selama satu bulan lebih, dengan pendampingan pustakawan dan dosen pembimbing. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi koleksi, seleksi berdasarkan kriteria relevansi dan kondisi fisik, serta dokumentasi hasil penilaian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyiangan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas koleksi, efisiensi ruang penyimpanan, dan kemudahan temu kembali informasi. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan teori manajemen koleksi, meningkatkan kompetensi profesional, dan memperkuat kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Dengan demikian, penyiangan koleksi skripsi tidak hanya mendukung optimalisasi layanan perpustakaan, tetapi juga berperan sebagai sarana pembelajaran berbasis praktik bagi mahasiswa.

Kata Kunci: penyiangan koleksi, skripsi, perpustakaan perguruan tinggi, Praktik Kerja Lapangan (PKL), manajemen koleksi.

Abstract: Academic libraries are responsible for providing relevant and high-quality collections to support education, research, and scientific development. However, the continuous growth of collections without proper management can lead to the accumulation of materials that are no longer useful or aligned with user needs. One strategy to maintain collection quality is weeding, including the weeding of thesis collections. This article discusses the implementation of thesis weeding carried out by students of the Library Science Department at UIN Alauddin Makassar through a Field Work Practice (PKL) program at the Library of Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. The activity was conducted face-to-face within the real work environment for more than one month, under the supervision of librarians and an academic advisor. The stages of the activity included identifying the collection, selecting items based on relevance and physical condition, and documenting the evaluation results. The findings indicate that the weeding activity had a positive impact on improving collection quality, optimizing storage space, and facilitating easier information retrieval. Moreover, this activity provided practical learning experiences for students by allowing them to apply collection management theory, enhance professional competence, and strengthen their readiness for entering the workforce. Thus, thesis weeding not only contributes to optimizing library services but also serves as a practice-based learning medium for students.

Keywords: *collection weeding, thesis, academic library, Field Work Practice (PKL), collection management.*

Article History:

Received	Revised	Published
17 September 2025	10 November 2025	15 November 2025

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi dan pengetahuan yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik di lembaga pendidikan tinggi. Kualitas koleksi menjadi salah satu aspek penting yang menentukan sejauh mana perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Koleksi yang terpelihara dengan baik, relevan, dan mutakhir dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, seiring berjalannya waktu, koleksi perpustakaan cenderung terus bertambah, baik dalam bentuk buku, laporan penelitian, skripsi, maupun bahan pustaka lainnya. Pertambahan koleksi tanpa pengelolaan yang tepat dapat menyebabkan penumpukan bahan pustaka yang tidak lagi relevan, rusak, atau kadaluwarsa secara isi (Peggy Johnson, 2018).

Untuk mengatasi hal tersebut, perpustakaan perlu melakukan kegiatan penyiangan koleksi atau *weeding*. Penyiangan merupakan proses evaluasi dan pemilihan kembali bahan pustaka untuk menentukan koleksi mana yang masih layak dipertahankan, diperbaiki, atau dihapus dari rak. Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi, koleksi skripsi sering menjadi salah satu jenis bahan pustaka yang memerlukan perhatian khusus. Skripsi berfungsi sebagai karya ilmiah mahasiswa yang menjadi dokumentasi hasil penelitian akademik di institusi tersebut. Namun, tidak semua skripsi memiliki nilai guna jangka panjang. Sebagian di antaranya mungkin sudah tidak relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, memiliki kualitas isi yang rendah, atau mengalami kerusakan fisik. Oleh karena itu, kegiatan penyiangan terhadap koleksi skripsi perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan nilai akademik, relevansi topik, serta potensi penggunaannya di masa mendatang (Syafri Fadillah Marpaung, 2025).

Kegiatan penyiangan ini menjadi salah satu bentuk pembelajaran praktis bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai teori manajemen koleksi, tetapi juga memahami langsung bagaimana proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan bahan pustaka dilakukan di lapangan. Di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan terlibat aktif dalam penyiangan koleksi skripsi, mulai dari proses identifikasi, penilaian kondisi fisik dan isi, hingga rekomendasi penghapusan atau penyimpanan kembali (Sukirno, 2017).

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan penyiangan skripsi oleh mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menganalisis dampak kegiatan tersebut terhadap kualitas koleksi dan efektivitas layanan perpustakaan.

Metode

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang sekaligus merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan tiga mahasiswa serta satu dosen pembimbing dari Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di dua lokasi secara bergantian, yaitu di Perpustakaan Phinisi Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar di Kampus Utama Jl. Tentara Pelajar No. 173 Makassar dan di Kampus PIP Makassar Unit Untia yang beralamat di Jl. Solodong, Untia, Biringkanaya, Makassar. Adapun jadwal pelaksanaan PKL dilaksanakan selama satu bulan lebih, terhitung mulai tanggal 01 Agustus hingga 11 September.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara tatap muka. PKL merupakan bentuk pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja nyata, sehingga mereka dapat memahami alur kerja, budaya organisasi, serta tanggung jawab profesi. Kegiatan ini dirancang secara sistematis dan terkoordinasi dengan supervisi dosen pembimbing dan pustakawan yang berpengalaman, sehingga mahasiswa dapat memperoleh bimbingan yang tepat dalam proses pembelajaran praktik (Riadi, 2021).

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dalam bidang kepustakawanan, baik dalam konteks tugas fungsional maupun struktural. Dengan demikian, kegiatan PKL diharapkan dapat membentuk sikap profesional mahasiswa, termasuk kemampuan menunjukkan loyalitas, dedikasi, serta disiplin dalam menjalankan tugas. Selain itu, PKL juga menjadi sarana strategis dalam mempersiapkan lulusan yang unggul dan kompeten sehingga mampu beradaptasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era globalisasi (Badriatin, 2020).

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Kegiatan Penyilangan di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar merupakan perpustakaan perguruan tinggi vokasi yang berfungsi sebagai pusat informasi, referensi, dan dokumentasi ilmiah bagi sivitas akademika. Salah satu jenis koleksi yang dikelola adalah koleksi skripsi mahasiswa, yang disimpan sebagai karya ilmiah institusional. Seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan setiap tahun, jumlah koleksi skripsi juga terus bertambah sehingga diperlukan kegiatan penataan dan evaluasi untuk memastikan koleksi tersebut tetap relevan dan terkelola dengan baik.

Kegiatan penyilangan koleksi skripsi dilakukan sebagai bagian dari program pemeliharaan dan pengembangan koleksi. Penyilangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi skripsi yang sudah tidak relevan, rusak, atau tidak lagi memiliki nilai akademik tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama antara pustakawan dan mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan dari perguruan tinggi mitra. Mahasiswa berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan di bawah bimbingan pustakawan pembimbing.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penyilangan Skripsi

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penyilangan yang dilakukan oleh mahasiswa

PKL berlangsung melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Persiapan dan Identifikasi Koleksi

Tahap pertama adalah melakukan inventarisasi terhadap seluruh koleksi skripsi yang tersimpan di ruang karya ilmiah. Mahasiswa PKL bersama pustakawan mengidentifikasi jumlah keseluruhan koleksi dan tahun terbit. Tahap ini juga mencakup pengelompokan koleksi berdasarkan program studi, dan tahun penyusunan. Proses identifikasi ini penting untuk menentukan skripsi mana yang akan disiangi.



Gambar 1. Proses identifikasi koleksi

2. Seleksi Koleksi

Seleksi koleksi dalam penyiangan adalah tahap pemilihan bahan pustaka yang akan dipertahankan atau dikeluarkan (disiangi) dari koleksi perpustakaan berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa koleksi yang tersisa tetap relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 2. Skripsi yang sudah diseleksi

3. Dokumentasi

Setiap hasil penilaian didokumentasikan secara sistematis dalam laporan kegiatan. Mahasiswa PKL menyusun daftar skripsi yang disingkirkan, termasuk alasan penghapusan. Daftar tersebut kemudian diserahkan kepada pustakawan pembimbing untuk verifikasi akhir.

- C. Peran Mahasiswa PKL dalam Kegiatan Penyiangan

Keterlibatan mahasiswa PKL dalam kegiatan penyiangan memberikan dampak

positif bagi kedua pihak baik bagi mahasiswa sendiri maupun bagi perpustakaan tempat mereka praktik. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pembelajaran praktis untuk memahami implementasi teori manajemen koleksi yang telah dipelajari selama kuliah. Mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam menilai koleksi, menggunakan instrumen seleksi, dan menyusun laporan hasil evaluasi.

Selain itu, mahasiswa juga mengembangkan kompetensi profesional, seperti kemampuan analisis, kerja tim, komunikasi dengan pustakawan, dan ketelitian dalam mengambil keputusan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar bahwa penyiangan bukan hanya kegiatan administratif, tetapi juga bentuk tanggung jawab profesional dalam menjaga kualitas sumber informasi.

Bagi perpustakaan, keterlibatan mahasiswa PKL memberikan dukungan tenaga tambahan yang membantu mempercepat proses evaluasi koleksi, terutama di lembaga yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia. Mahasiswa juga membawa perspektif baru yang dapat membantu pustakawan dalam memperbarui kebijakan pengelolaan koleksi sesuai perkembangan kebutuhan akademik.

D. Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Penyiangan

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PKL menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas kegiatan penyiangan, di antaranya:

1. Keterbatasan waktu pelaksanaan PKL

Waktu PKL yang relatif singkat membuat mahasiswa tidak dapat menyelesaikan seluruh proses penyiangan hingga tahap akhir, seperti digitalisasi atau pelaporan kebijakan tindak lanjut.

2. Kurangnya pemahaman teknis awal.

Sebagian mahasiswa masih memerlukan bimbingan intensif untuk memahami prinsip penyiangan, terutama dalam menilai nilai akademik dan historis skripsi.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyiangan membutuhkan perencanaan matang dan pendampingan pustakawan agar hasilnya lebih optimal.

E. Dampak Penyiangan terhadap Kualitas Koleksi dan Layanan Perpustakaan

Kegiatan penyiangan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas koleksi dan efisiensi layanan. Setelah kegiatan dilakukan, ruang penyimpanan menjadi lebih tertata, koleksi yang tersisa lebih relevan dengan kebutuhan pengguna, dan proses temu kembali informasi menjadi lebih mudah.

Kegiatan penyiangan koleksi skripsi oleh mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar memberikan pengalaman berharga sekaligus manfaat nyata bagi pengelolaan koleksi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami pentingnya menjaga kualitas koleksi, efisiensi ruang, dan keteraturan rak penyimpanan.

Penyiangan terbukti bukan sekadar menghapus koleksi lama, tetapi juga bagian dari strategi pemeliharaan dan pengembangan koleksi yang profesional. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkala, dengan panduan kebijakan yang jelas agar koleksi perpustakaan selalu relevan dan bermanfaat bagi pengguna.

Kesimpulan

Kegiatan penyiangan koleksi skripsi yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar merupakan bagian penting dari upaya pemeliharaan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori manajemen koleksi, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses identifikasi, penilaian, seleksi, dan pendokumentasian koleksi yang perlu dipertahankan atau disingkirkan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan manfaat ganda, yakni peningkatan kompetensi profesional mahasiswa serta dukungan tenaga dalam pengelolaan koleksi bagi perpustakaan.

Penyiangan terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas dan relevansi koleksi skripsi, efisiensi penyimpanan, serta kemudahan temu kembali informasi. Namun, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan pemahaman teknis awal mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang lebih matang serta pendampingan pustakawan yang berkelanjutan agar proses penyiangan dapat dilakukan secara optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan penyiangan skripsi dalam program PKL ini memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun perpustakaan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara rutin dengan panduan kebijakan yang jelas, sehingga kualitas koleksi perpustakaan dapat tetap terjaga dan mampu memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika.

Ucapan Terima Kasih

Dalam artikel jurnal ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. Pengakuan ini diberikan kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Kepala Perpustakaan Phinisi Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan tersebut, serta memberikan dukungan penuh dalam proses pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini.
3. Pamong dari Perpustakaan Phinisi Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, yang telah membantu dan memberikan arahan selama proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).serta pengetahuan yang sangat berguna dalam proses penyiangan skripsi yang dilakukan.

4. Teman-teman sesama peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menjalani kegiatan ini bersama-sama, serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.
5. Pihak-pihak lain yang turut memberikan kontribusi dalam proses pelaksanaan Praltek Kerja Lapangan (PKL) ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan adanya dukungan dari semua pihak yang disebutkan, penulis dapat menyelesaikan kegiatan PKL dan menyusun laporan ini dengan baik. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Perpustakaan Phinisi Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Referensi

- Badriatin, T. (2020). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Praktik Kerja Lapangan*. Alfabeta.
- Peggy Johnson. (2018). *Fundamentals of Collection Development and Management* (Fourth Edi).
- Riadi, M. (2021). *Praktik Kerja Lapangan (PKL): Pengertian, Tujuan, dan Manfaat*.
<https://www.kajianpustaka.com/2021/01/praktik-kerja-lapangan-pkl.html>
- Sukirno, A. (2017). *Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan: Pendekatan dan Pengalaman*. *Graha Ilmu*.
- Syafri Fadillah Marpaung. (2025). *Manajemen Perpustakaan (Perpustakaan Konvensional dan Digital)*. PT. Samudra Solusi Profesional.